**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERFIKIR SIMBOLIK PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN STIK BERGAMBAR DI SPS PERMATA BUNDA**

IDA FARIDA

Idafarida.rf@gmail.com

Hj KOMALA M.Pd

komalaikipsiliwangi@gmail.com

PG PAUD IKIP SILIWANGI BANDUNG

ABSTRAK

Kemampuan berfikir simbolik merupakan kebolehan dalam meringkaskan konsep-konsep yang dipelajari anak guna bekal dikehidupan yang akan datang. Media stik bergambar dalam aktifitas pengajaran dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan berfikir simbolik anak di SPS Permata Bunda. Penelitia ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berfikir simbolik anak di SPS Permata Bunda, dan untuk mengetahui pengembangan kemampuan berfikir simbolik melalui media stik bergambar. Media ini dipilih untuk menjadi solusi dari permasalahan yang ada di SPS Permata Bunda, karena stik bergambar ini belum banyak dikenakan sebagai alat pengembangan kemampuan berfikir simbolik, stik eskrim juga mudah didapatkan dan tidak asing lagi bagi anak-anak, sehingga diharapkan melalui media stik bergambar akan memudahkan peneliti dalam mengembangkan kemampuan berfikir simbolik pada anak. 13 orang sebagai kumpulan eksperimen dan 13 sebagai kumpulan kontrol. Penelitian ini meggunakan metode eksperimen dimana sampel terbagi menjadi kumpulan percobaan dan kontrol, sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 orang anak. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22.0. hasil uji gain rata-rata antara kumpulan eksperimen dan kumpulan kontrol yaitu 7.07 untuk kumpulan eksperimen dan 6.38 untuk kumpulan kontrol. Dengan demikian menunjukan bahwa media stik bergambar dapat menumbuhkan kebolehan berfikir simbolik anak di SPS Permata Bunda. Dengan diaplikasikannya media pembelajaran stik bergambar ini dapat menumbuhkan ingin belajar anak, sehingga pembelajaran dapat lebih berarti dan bermakna bagi anak.

***Kata kunci:*** Berfikir simbolik, stik eskrim bergambar

**PENDAHULUAN**

PAUD adalah pendidikan bagi anak 0-6 tahun, dimana pada fase ini anak dapat mengembangkan segala aspek dan kemampuan dirinya secara maksimal, sebagai bekal untuk pendidikan selanjutnya. Menurut Yuliani (2009:7) Tahap pendidikan siswa tersebut biasanya berada pada tahap program pendidikan AUD. AUD adalah anak yang baru lahir sampai 6 tahun, umur ini merupakan umur yang sangat menentukan dalam pembentukan watak dan tabiat anak. Kemampuan berfikir simbolik merupakan bagian dari perkembangan kognitif, fungsi simbolik ialah tahap pertama pemikiran praoperasional pada AUD.

Pada tahap ini, anak-anak menumbuhkan kebolehan untuk mengandaikan secara moral suatu objek yang tidak ada. Kebolehan untuk berfikir simbolik semacam ini disebut fungsi simbolik, dan kebolehan itu menumbuhkan secara cepat dunia moral anak (Mutiah, 2010:) kemampuan berfikir simbolik menurut PERMENDIKBUD No 137 Tahun 2014 antara lain: mengenal lambang bilangan, mengenal konsep bilangan, menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokan lambang bilangan dengan bilangan, dan mengenal aksara vokal dan konsonan Mencocokan bilangan sesuai seraya hasil benda.Taraf simbolik termasuk dalam taraf belajar mengenai ide.

Hal tersebut memerlukan kebolehan dalam meringkaskan rancangan yang disusun dalam bentuk lafal maupun kalimat. Konsep dipelajari supaya siswa mengetahui suatu wujud namun tidak tergantung dengan wujudnya. Konsep juga amat penting didalami buat persediaan dalam kesibukan siswa di pendidikan serta kehidupan selanjutnya.

Adapun tingkat pencapaian berfikir simbolik anak ialah berdasarkan hasil penelitia di lapangan diperoleh hasil bahwa kegiatan di SPS Permata Bunda masih menggunakan cara konvensional, sehingga anak cepat merasa bosan. Kurang tepatnya pemilihan media penyebab kurang menariknya kegiatan, sehingga para pendidik perlu mencari alat lain buat menunjang kegiatan pembelajaran.

Menurut Sumiati dan Asra (2012:160) media pembelajaran dapat dijelaskan sebagai segala hal yang dapat dipakai untuk meneruskan pesan (*message*), mendorong fikiran, perasan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendatangkan proses belajar. Stik eskrim bergambar adalah alat pembelajaran yang sangat sederhana tapi bermanfaat, bisa dijadikan sebagai media dalam mengembangkan kemampuan berfikir simbolik AUD di SPS Permata bunda.

 Stik eskrim bergambar ini sifatnya yang mudah ditemukan dimana pun, bentuknya yang tidak berbahaya bagi siswa umur 5-6 Tahun, dan dari segi biaya tidak membutuhkan biaya yang besar, namun sudah bisa digunakan sebagai alat pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menumbuhkan kebolehan berfikir simbolik anak melalui media pembelajaran stik bergambar.

Dari paparan diatas peneliti perlu meneliti permasalahan dan pemecahan masalah dengan media pembelajaran stik bergambar, dengan demikian peneliti mengambil judul “mengembangkan Kemampuan Berfikir Simbolik Pada AUD Melalui Media Pembelajaran Stik Bergambar”

**METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiono (2014:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72) bentuk model eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true exsperimental design*, yang susah dijalankan. Desain ini memiliki kumpulan kontrol, namun tak bisa berguna sepenuhya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, quasi eksperimen dipakai sebab pada kenyatannya susah mendapatkan kumpulan kontrol yang dipakai untuk penelitian .Dalam penelitian ini populasinya seluruh siswa di SPS Permata Bunda berjumlah 26 anak, dengan sampel 13 untuk kontrol dan 13 untuk eksperimen

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Setelah dilakukan perhitungan menggunakan perhitungan SPSS versi 22. Data diperoleh dari pretes yang kemudian dilakukan perhitungan menggunakan SPSS untuk memudahkan peneliti. Hasil pretes yaitu nilai signifikasi untuk kelompok eksperimen yaitu 0,095 dan kontrol 0,025. Nilai signifikasi yang ditetapkan yaitu 0,05 dengan demikian 0,095>00,5 yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya kumpulan eksperimen dan kumpulan kontrol berasal dari distribusi yang normal.

 Sedangkan hasil uji postes dengan memakai SPSS versi 22 menunjukan hasil signifikasi untuk eksperimen 0,200 dan untuk kontrol 0,150. Jika dbandingkan dengan nilai signifikasi awal yang telah ditetapkan yaitu 0,200>0,05 dan 0,150>0,05 yang berarti Ho diterima dan Haa ditolak.

kemampuan awal dari kumpulan eksperimen dan kumpulan kontrol, dari penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa pada pretest untuk kelompok eksperimen, 9 orang atau dalam persentase 70% (MB), 2 orang atau dalam persentase 15% (BSH), 2 orang atau dalam persentase 15% (BSB).

 Untuk kelompok kontrol sebelum perlakuan atau pretest, 3 orang atau dalam persentase 23% (BB), 8 orang atau dalam persentase 62% (MB), dan 2 orang atau dalam persentase 15% (BSH).

Setelah dilakukannya perlakuan yaitu melalui media stik es krim bergambar pada kelompok eksperimen menunjukan peningkatan yang signifikan. Pada posttest atau setelah perlakuan, dikelompok eksperimen, 4 orang atau dalam persentase 12% (BSH) dan 9 orang atau dalam persentase sebanyak 70% (BSB).

Setelah perlakuan atau posttest kelompok kontrol, 8 orang atau dalam persentase 62% berada dikategori mulai berkembang (MB) 2 orang atau dalam persentase 15% berada pada bagian berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang atau dalam persentase 23% berada pada bagian berkembang sangat baik.

Dari hasil pretes dan postes diatas menunjukan bahwa media stik eskrim bergambar mampu meningkatkan kemampuan berfikir simbolik anak dalam kurun waktu sepuluh kali pertemuan. Dengan demikian media stik eskrim bergambar mampu menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian lain yang dirasa relevan dengan judul ialah penelitian Hastuti (2011) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Berhitung Permulaan “ hasilnya menunjukan adanya peningkatan kognitif anak secara berarti dalam proses pembelajaran pada permainan berhitung permulaan tahap konsep bilangan.

Dengan demikian peneliti memilih media stik sebagai media dalam penelitian ini. diharapkan media ini dapat menumbuhkan kebolehan berfikir simbolik anak, sebagaimana penelitian-penelitian sebelumnya.

S**IMPULAN**

Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa kemampuan berfikir simbolik anak menggambarkan salah satu aspek perkembangan anak yang harus ditumbuhkan sejak dini sebagai persediaan dalam pendidikan selanjutnya. Media pembelajaran stik eskrim bergambar dapat menumbuhkan kebolehan berfikir simbolik anak di SPS Permata Bunda, pengaplikasian media pembelajaran stik eskrim bergambar ini bisa menumbuhkan ingin belajar anak, peserta didik pun ikut terlibat dalam aktifitas pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat lebih berarti dan bermakna bagi anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asra, S. (2012). *Metode Pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima.

Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *PERMENDIKBUD.* Jakarta: PERMENDIKBUD.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta Bandung.

Yuliani, N. d. (2007). *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka.

.